

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian, mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan menganalisis data yang dilakukan di LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa optimalisasi strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah (studi kasus Koin NU di LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus) adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah Koin NU di LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan yang di harapkan dapat tercapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut fungsi manajemen POAC pada LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, mulai dari **perencanaan** dengan awal cara melakukan rapat pengurus, dan menetapkan keputusan dari pusat, kemudian **pengorganisasian** dengan cara melakukan pembagian tugas kepada pengurus sesuai jabatannya, **penggerakan** dengan cara melakukann program-program yang sudah ada di LAZISNU dengan memberikan bantuan berupa sembako kepada yang kurang mampu, dan **pengawasan** dengan melakukan pengecekan dan pelaporan Koin NU kepada pusat untuk LAZISNU sendiri.
2. Faktor pendukung dalam penerapan strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah pada Koin NU di LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus mendapat respon positif karena LAZISNU merupakan organisasi pengelolaan zakat yang lahir dari ormas islam terbesar di Indonesia yaitu nahdlatul Ulama' (NU). Ikhlasnya membangun kesadaran pengelolaan, dengan semangat yang digagas bersama-sama oleh pengurus LAZISNU Kecamatan Dawe yang membuat pengelolaan Koin NU terwujud dan berjalan sampai sekarang ini. Penerapan sistem kolektif dengan pemberdayaan kelompok menjadikan LAZISNU dapat menjalin komunikasi dengan baik.
3. Faktor penghambat dalam penerapan strategi pengumpulan dan pengelolaan dana sedekah pada Koin NU di LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus terkait pengelolaan dengan kurangnya tenaga pengurus yang berkompeten menjadi salah satu kendala pengelolaan Koin NU terutama pada bagian administrasi. Pengurus menyadari betul bahwa kompleksitas pengelolaan yang

dihadapi semakin tidak seimbang dengan jumlah pengurus yang bertugas. Pemahaman dan kesadaran masyarakat yang belum memadai, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelolaan Zakat Infak sedekah.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengurus LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dapat lebih mengoptimalkan penghimpunan Koin NU dengan meningkatkan tenaga dan kinerja dalam menjalankan tugas supaya tujuan yang diharapkan mampu mencapai hasil maksimal.
2. Pengurus LAZISNU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus harus lebih menggali kemanfaatan dari Kotak Koin NU yang berhasil dihimpun dengan program-program yang lebih kreatif dan terbarukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya di Kecamatan Dawe
3. Masyarakat khususnya yang sudah bergabung pada kelompok yang telah berpartisipasi pada Koin NU diharapkan mampu menjaga komitmen yang sudah disepakati bersama untuk mendukung pengelolaan Koin NU supaya terus lestari.
4. Serta diharapkan adanya *support* dari khalayak luas yang saat ini belum berpartisipasi dan bergabung dalam gerakan Koin NU ini.